

BAB V

KESIMPULAN

Dengan menggunakan teori prasangka sosial, penelitian berjudul "Tanggapan Ibu Rumah Tangga Terhadap Pencalonan Selebritis Sebagai Anggota Legislatif Di Cempaka Baru Rw09 Kemayoran Jakarta Pusat" menjelaskan bagaimana ibu rumah tangga di wilayah Cempaka Baru RW09, Kemayoran, Jakarta Pusat, menanggapi pencalonan selebritis sebagai anggota legislatif. Teori prasangka sosial membantu menjelaskan bagaimana pandangan dan sikap prasangka masyarakat memengaruhi cara orang menilai dan menerima selebritis dalam dunia politik. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap kredibilitas dan kapasitas selebritis sebagai calon legislatif sangat dipengaruhi oleh prasangka sosial. Mereka karena citra dan popularitas selebriti sangat penting untuk menarik perhatian masyarakat. Namun, fakta ini ternyata tidak selalu sejalan.

Prasangka, seperti stereotip terhadap tokoh publik atau keyakinan bahwa selebritis tidak memiliki pengalaman politik yang cukup, dapat memengaruhi cara orang melihat pencalonan tertentu. Banyak orang mengakui bahwa mereka hebat, tetapi orang lebih kritis terhadap kemampuan mereka menjalankan tugas politik. Sebaliknya, ditemukan bahwa prasangka sosial dapat dikurangi oleh selebritis yang dapat meyakinkan publik tentang niat politik mereka, komitmen mereka terhadap masalah masyarakat, dan pemahaman lokal mereka.

Dalam beberapa situasi tertentu, popularitas dapat berguna untuk membuat hubungan dengan pemilih lebih dekat, tetapi hanya jika dikombinasikan dengan substansi politik yang meyakinkan. Hasil ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perkembangan politik lokal di Cempaka Baru RW09 dan mengidentifikasi beberapa faktor yang dapat memengaruhi persetujuan atau penolakan masyarakat terhadap pencalonan selebritis sebagai anggota legislatif.

Penelitian ini juga menunjukkan cara-cara yang dapat digunakan selebritis atau calon politik untuk mengurangi prasangka sosial dan mendapatkan dukungan masyarakat.

Setelah melalui wawancara dapat disimpulkan bahwa tanggapan atau respon ibu rumah tangga merujuk kepada sikap pro dan kontra. Namun beberapa factor yang telah dipaparkan dari mulai pendidikan terakhir, keterlibatan dalam berorganisasi, suku bangsa, umur, agama, dan status sosial menunjukkan bahwa tidak selamanya stereotip mampu menjadi dasar tanggapan ibu rumah tangga, karena mereka lebih condong kepada bagaimana mereka mengenal selebritis dan sikap selebritis di layer kaca maupun kerja nyata.

Saran

Dalam mengeksplorasi tanggapan Ibu Rumah Tangga terhadap pencalonan



selebritis sebagai anggota legislatif di Cempaka Baru RW09, Kemayoran, Jakarta Pusat, sejumlah saran muncul dari hasil penelitian untuk memperkuat keterlibatan dan pemahaman mereka dalam dinamika politik lokal. Studi ini mengusulkan komunikasi dan pengetahuan politik yang lebih baik di kalangan ibu rumah tangga. Diharapkan pemahaman mereka tentang peran legislator dan dampak keputusan legislatif akan meningkat melalui kampanye informasi yang lebih terfokus. Menurut beberapa orang, langkah ini sangat penting untuk memberikan basis pengetahuan yang lebih kokoh. Pada penelitian ini ditemukan beberapa kesulitan seperti informan yang kurang paham akan dunia politik yang sebenarnya sehingga mereka hanya bermodalkan pendapat pribadi dan media sosial, namun dengan kesulitan tersebut memunculkan sebuah motivasi untuk lebih menggali lagi informasi terkait fenomena pencalonan selebritis sebagai anggota legislative .

Memfasilitasi diskusi publik dan forum partisipatif adalah saran berikutnya. Hal ini akan memungkinkan calon anggota legislatif merespon kekhawatiran dan aspirasi masyarakat secara langsung, serta memberikan kesempatan bagi Ibu Rumah Tangga untuk menyuarakan pendapat mereka. Tujuannya adalah untuk membuat tempat di mana orang dapat berbicara satu sama lain dengan cara yang terbuka dan inklusif. Keterlibatan masyarakat lokal sangat penting. dalam membuat rencana yang lebih efisien. Pencalonan selebritis akan lebih masuk ke dalam konteks lokal yang lebih luas jika lembaga kemasyarakatan, tokoh masyarakat, dan pemuka agama terlibat. Ini dapat meningkatkan dukungan dan membangun hubungan yang lebih erat antara masyarakat dan calon anggota legislatif.

Selain itu, sangat penting untuk memahami kebutuhan khusus masyarakat Cempaka Baru RW09. Calon anggota legislatif dapat membantu membuat agenda dan program yang lebih bermanfaat dan relevan untuk ibu rumah tangga dengan mempelajari dinamika budaya, sosial, dan ekonomi masyarakat. Pelibatan melalui media

sosial juga disarankan sebagai cara yang efektif untuk berkomunikasi dengan Ibu Rumah Tangga. Orang-orang dapat menggunakan platform ini untuk berbagi informasi, menjawab pertanyaan, dan berpartisipasi dalam aktivitas yang lebih aktif. Terakhir, diharapkan bahwa solidaritas dan persatuan lokal dapat diperkuat dengan mendorong kerjasama antar komunitas. Teamwork hubungan yang baik antara berbagai kelompok masyarakat di Cempaka Baru RW09 dapat membentuk lingkungan yang mendukung dan memahami dinamika politik yang berkembang. Diharapkan dengan menerapkan rekomendasi ini, Ibu Rumah Tangga dapat menjadi lebih terinformasi, responsif, dan berkontribusi positif pada proses politik lokal.

